Dalam sekali pengujian, dibutuhkan sampel sebagai berikut:

Jenis Sampel	Jumlah
Organ (Kepala)	1 buah
Serum (Kucing, Anjing)	1 ml
Feses/Helminth	5 gram
Swab Telinga, Rambut, Kerokan Kulit	0,5 gram
Ulas Darah	0,5 cc (ulas tipis)
Serum Uji Aglutinasi Pullorum	1 ml
Serum RBT	1 ml
Isolasi Bakteri S. Pullorum (Swab	Sesuai permintaan klien
Straw (Semen Beku)	0,5 cc
Tabung VTM PCR AI (Swab Trakhea,	Sesuai permintaan klien
Tabung EDTA Darah, Organ PCR JD	10 ml

Biaya dan estimasi waktu pengujian adalah sebagai berikut:

Pengujian	Biaya	Waktu
FAT Rabies	Rp. 15. 000,-	2 Hari
Titer Antibodi Rabies	Rp. 100.000,-	± 1 Bulan
Natif	Rp. 3.000,-	5 Hari
Ektoparasit	Rp. 3.000,-	2 Hari
Parasit Darah	Rp. 1.000,-	5 Hari
Uji Aglutinasi Pullorum	Rp. 3.000,-	2 Hari
RBT (Rose Bengal Test)	Rp. 2.500,-	2 Hari
Isolasi Salmonella Pullorum	Rp. 30.000,-	± 1 Bulan
Kualitas Semen (Straw)	Biaya belum ditetapkan	2 Hari
PCR AI (Avian Influenza)	Rp. 425.000,-	5 Hari
PCR JD (Jembrana Disease)	Rp. 425.000,-	5 Hari

*Biaya yang tertera merupakan biaya per sampel sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 19 Tahun 2018.

LKH
LABORATORIUM VETERINER DAN KLINIK HEWAN

PELAYANAN LABORATORIUM KESEHATAN HEWAN

Lokasi UPT Laboratorium Veteriner dan Klinik Hewan dapat diakses melalui barcode di Samping

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
UPT. LABORATORIUM VETERINER DAN KLINIK HEWAN
Jl. Hangtuah Ujung No. 257 A Pekanbaru

UPT Laboratorium Veteriner dan Klinik Hewan (LVKH) adalah sebuah unit pelayanan teknis yang bergerak dibidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.

Jenis pelayanan UPT Laboratorium Veteriner dan Klinik Hewan:

- **UPT. Laboratorium Veteriner Dan Klinik Hewan**
  - **Laboratorium Veteriner**
    - Lab. Kesmavet:
      1. Pemeriksaan cemaran mikroba
      2. Pemeriksaan bahan berbahaya
      3. Identifikasi spesies babi (Uji Kehalalan)
    - Lab. Keswan:
      1. Pemeriksaan Identifikasi parasit
      2. Pemeriksaan serum
      3. Pemeriksaan Diagnostik molekuler
      4. Pemeriksaan Rabies
  - **Klinik Hewan:**
    1. Konsultasi Kesehatan Hewan
    2. Medical Chek-up
    3. Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH)
    4. Pengobatan Hewan
    5. Vaksin
    6. Tindakan operasi
    7. Diagnosa Kebuntingan

Alur pengujian pada Laboratorium Kesmavet adalah sebagai berikut:

Surat permohonan → Konfirmasi → Pengambilan sampel → Pengujian → Hasil uji

1.Pelanggan mengirimkan surat permohonan pengujian kepada UPT LVKH.
2.UPT LVKH memberikan konfirmasi kesanggupan pengujian kepada Pelanggan.
3.Petugas UPT LVKH melakukan pengambilan sampel.
4.Pengujian dilakukan oleh petugas penguji.
5.Penerbitan Hasil Uji sesuai dengan hasil pengujian.

Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan Hewan (KESWAN) berperan dalam membantu penegakan diagnosa suatu penyakit serta berperan aktif dan pasif dalam perlindungan pada hewan baik ternak maupun hewan kesayangan, sehingga dapat diambil tindakan yang tepat dan sesuai terhadap suatu jenis penyakit tertentu.

Jenis layanan pada Laboratorium Kesehatan Hewan meliputi:

PEMERIKSAAN IDENTIFIKASI PARASIT

Merupakan uji laboratorium penunjang diagnosa untuk penyakit-penyakit yang disebabkan oleh parasit pada hewan ternak maupun hewan kesayangan, meliputi: ektoparasit (kutu, pinjal, dan caplak), endoparasit (cacing dan telur cacing), serta parasit darah dengan metode Giemsa. Sampel yang dikirimkan berupa feses dan ulas darah dan kerokan kulit.

PEMERIKSAAN SERUM

Merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui adanya antigen bakteri tertentu dalam sampel serum darah. Pengujian yang dapat dilakukan adalah Uji Pullorum untuk mendeteksi keberadaan bakteri *Salmonella pullorum* dan Uji RBT (Rose Bengal Test) untuk mendeteksi keberadaan bakteri Brucellosis sp. Sampel yang dikirmkan adalah serum darah.

PEMERIKSAAN DIAGNOSTIK MOLEKULER

Pemeriksaan ini menggunakan metode PCR (*Polymerase Chein Reaction*) untuk identifikasi Virus AI (Avian Influenza) dan Virus JD (Jembrana Diseases). Sampel yang dikirmkan pada identifikasi AI adalah Swab trachea dan pada identifikasi JD adalah darah berantikoagulan serta organ limpa sapi bali.

PEMERIKSAAN RABIES

Pemeriksaan ini dilakukan dengan metode FAT (Flourescent Antibody Technique) dimana tujuan dari uji ini untuk melihat adanya ikatan antara antigen virus dengan antibody yang sudah terkonjugasi dengan zat flourescen. sampel yang dugunakan adalah bagian kepala dalam otak.